



KURIKULUM DAN SILABUS

TOT PELATIHAN TEKNIS PELATIHAN SOSIAL KULTURAL



**Pusat Pengembangan Kompetensi
Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama
Badan Moderasi Beragama
dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Agama RI
2025**



KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025

TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin kualitas dan mutu penyelenggaraan pengembangan kompetensi pada Kementerian Agama, perlu kurikulum dan silabus;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tentang kurikulum dan silabus pengembangan kompetensi manajemen, kepemimpinan dan moderasi beragama;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 224);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
4. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 711);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pendidikan dan

Pelatihan Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 846);

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA TENTANG KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum dan Silabus Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berjumlah 89 (delapan puluh sembilan).
- KETIGA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan, dan Loka Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama dalam penyelenggaraan pengembangan kompetensi.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Nomor 84 Tahun 2024 tentang Kurikulum dan Silabus Pelatihan Tenaga Administrasi pada Kementerian Agama dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 12 Juni 2025

KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,



MUHAMMAD ALI RAMDHANI -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025
TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

NO	KURIKULUM SILABUS
A.	PELATIHAN TEKNIS ADMINISTRASI
1	Pelatihan Teknis Ekoteologi
2	Pelatihan Teknis Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu
3	Pelatihan Teknis Gamifikasi Pada Pelatihan Jarak Jauh
4	Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
5	Pelatihan Teknis Pengelolaan BMN (Barang Milik Negara)
6	Pelatihan Teknis Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) TIPE C
7	Pelatihan Teknis Manajemen Perpustakaan
8	Pelatihan Teknis Peningkatan Kinerja SDM
9	Pelatihan Teknis Pemanfaatan Platform Digital Perkantoran
10	Pelatihan Teknis Pengelolaan Pengeluaran Keuangan Negara
11	Pelatihan Teknis <i>Coaching dan Mentoring</i>
12	Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
13	Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
14	Pelatihan Teknis Manajemen Kepegawaian
15	Pelatihan Teknis Advokasi Kebijakan Keagamaan
16	Pelatihan Teknis <i>Planning and Budgeting</i>
17	Pelatihan Teknis Penyusunan Pedoman/Juklak/Juknis/Panduan
18	Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
19	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
20	Pelatihan Teknis Sosial Kultural Jenjang I dan II
21	Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
22	Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
23	Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
24	Pelatihan Teknis Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
25	Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja
26	Pelatihan Teknis Digitasi Arsip
27	Pelatihan Teknis Karya Tulis Ilmiah Bagi Jabatan Fungsional
28	Pelatihan Teknis Fotografis

NO	KURIKULUM SILABUS
29	Pelatihan Teknis Website Dan Media Sosial
30	Pelatihan Teknis Kewirausahaan
31	Pelatihan Teknis Manajemen Haji
32	Pelatihan Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU)
33	Pelatihan Teknis <i>Personal Branding</i>
34	Pelatihan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level 1
35	Pelatihan Teknis Literasi Digital
36	Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
37	Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
38	Pelatihan Teknis Manajemen Krisis untuk Humas
39	Pelatihan Teknis Manajemen Data Kehumasan
40	Pelatihan Teknis Publisitas
41	Pelatihan Teknis <i>Digital Public Relation</i>
42	Pelatihan Teknis <i>Video Content Creator</i>
43	Pelatihan Teknis Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Pemerintah
44	Pelatihan Teknis Penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)
45	Pelatihan Teknis Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK)
46	Pelatihan Teknis Pengelolaan Keuangan Madrasah
47	Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
48	Pelatihan Teknis Manajemen Kantor Urusan Agama
49	Pelatihan Teknis Keprotokolan
50	Pelatihan Teknis Persiapan Pensiun
51	Pelatihan Teknis Agen Perubahan
52	Pelatihan Teknis Videografi
53	Pelatihan Teknis Pemrograman Tk. Dasar
54	Pelatihan Teknis Penyusutan Arsip
55	Pelatihan Teknis Dasar-Dasar Kearsipan
56	Pelatihan Teknis Manajemen Perkantoran Terotomasi
57	Pelatihan Teknis Administrasi Perkantoran
58	Pelatihan Teknis Penyusunan Spesifikasi Dan Harga Perkiraan Sendiri Bagi Pejabat Pembuat Komitmen
59	Pelatihan Teknis Desain Grafis
60	Pelatihan Teknis Infografis
61	Pelatihan Teknis Surat Berharga Syari'ah Negara (SBSN)
B. <i>MASSIVE OPEN ONLINE COURSE</i>	

NO	KURIKULUM SILABUS
1	Pelatihan Teknis Pembangunan Zona Integritas
2	Pelatihan Teknis Tata Naskah Dinas
3	Pelatihan Teknis Kehumasan
4	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik
5	Pelatihan Teknis <i>Public Speaking</i>
6	Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
7	Pelatihan Teknis E- Kinerja
8	Pelatihan Teknis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan
9	Pelatihan Teknis Penyusunan Naskah Urgensi
10	Pelatihan Teknis Anti Korupsi
11	Pelatihan Teknis Penyusunan Instrumen Evaluasi
12	Pelatihan Teknis Pendalaman Metodologi Penelitian
C. <i>TRAINING OF TRAINERS (TOT)</i>	
1	TOT Pelatihan Teknis Coaching dan Mentoring
2	TOT Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
3	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
4	TOT Pelatihan Teknis Pelatihan Sosial Kultural
5	TOT Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
6	TOT Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
7	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
8	TOT Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
9	TOT Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
10	TOT Pelatihan Teknis Kehumasan
11	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
12	TOT Pelatihan Teknis Teknologi Informasi Tingkat Dasar
13	TOT Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
14	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Tata Naskah Dinas
15	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja (LKj)
16	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik



KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,

MUHAMMAD ALI RAMDHANI

KATA PENGANTAR

Kementerian Agama, sebagai rumah besar pengabdian, menaungi ratusan ribu insan ASN yang tersebar dari pusat hingga pelosok negeri. Di tengah gelombang transformasi birokrasi dan dinamika zaman yang Terus berkembang, kebutuhan akan ASN yang adaptif, visioner, dan berintegritas menjadi semakin mendesak. Dalam lanskap ini, pelatihan bukan sekadar kegiatan rutin namun ikhtiar suci untuk menumbuhkan pemimpin dan penggerak perubahan yang berlandaskan nilai keagamaan dan kebangsaan.

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama hadir sebagai simpul penting dalam ekosistem pengembangan ASN. Melalui penyusunan Kurikulum dan Silabus pelatihan yang sistematis, terukur, dan berorientasi masa depan, kami berusaha merespons mandat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN, serta menjawab kebutuhan lapangan yang dinamis. Kurikulum ini bukan sekadar dokumen saja namun arah, ruh, dan kerangka kerja yang diharapkan mampu mencetak aparatur yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan keutuhan spiritual.

Kami sepenuhnya menyadari bahwa dokumen ini bukan karya final, melainkan karya hidup yang terus berevolusi seiring perubahan dan pembelajaran. Maka segala masukan, koreksi, dan pemikiran kritis dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Bagaikan embun pagi yang menyapa dedaunan, setiap saran akan menjadi penyegar yang menumbuhkan kualitas dan relevansi kurikulum ke depan. Harapan kami, setiap pelatihan yang lahir dari kurikulum ini mampu menjadi ruang refleksi dan rekonstruksi, menuju pelayanan publik yang inklusif dan transformatif.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Kurikulum dan Silabus ini. Semoga ikhtiar kita menjadi bagian dari gerakan besar untuk membangun ASN Kementerian Agama yang unggul, moderat, dan siap menghadapi tantangan zaman. Seperti air yang tak pernah berhenti mengalir, semoga pengetahuan, nilai, dan semangat yang ditanam melalui pelatihan ini terus menghidupi setiap langkah pengabdian.

Jakarta, 1 Juli 2025
Kepala Pusbangkom Manajemen,
Kepemimpinan dan Moderasi Beragama



Syafi'i

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian Umum	2
C. Tujuan dan Sasaran.....	4
D. Kompetensi.....	4
BAB II KURIKULUM	6
A. Struktur Kurikulum	6
B. Uraian Mata Pelatihan.....	11
BAB III MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN.....	22
A. Metode Pembelajaran	22
B. Ruang Lingkup Manajemen Penyelenggaraan	23
C. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan.....	23
D. Pelaksanaan	26
BAB IV PENUTUP	30
Lampiran: 1.....	34
RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP).....	37
Lampiran: 2.....	48
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan kompetensi merupakan salah satu bagian penting dalam manajemen karier ASN dalam memenuhi persyaratan jabatan. Sehubungan dengan pentingnya pengembangan kompetensi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), mewajibkan ASN untuk memenuhi pengembangan kompetensi sesuai standar kompetensi jabatan yaitu kompetensi manajerial, kompetensi teknis dan kompetensi sosial kultural dalam rangka melaksanakan tugas dan profesionalitas jabatannya. Profesionalitas merupakan kunci keberhasilan ASN dalam melaksanakan fungsinya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Dalam rangka melaksanakan fungsi sebagai perekat bangsa, maka dibutuhkan kompetensi sosial kultural.

Kompetensi sosial kultural tersebut telah diatur dalam Peraturan Menteri PAN RB Nomor 38 tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan ASN. Dalam kebijakan tersebut ditetapkan bahwa kompetensi sosial kultural adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan terkait dengan pengalaman berinteraksi dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku dan budaya, perilaku, wawasan kebangsaan, etika, nilai-nilai, moral, emosi dan prinsip, yang harus dipenuhi oleh setiap pemegang Jabatan untuk memperoleh hasil kerja sesuai dengan peran, fungsi dan Jabatan. Kompetensi sosial kultural ini penting bagi ASN untuk dapat peka, menerima, mempromosikan, memberdayakan dan melakukan dialog dalam lingkungan multikultural yang dihadapi dalam dunia pelayanan publik. Jika kemampuan perekat bangsa ini tidak dimiliki oleh ASN maka akan dapat menimbulkan konflik negatif dalam melaksanakan pelayanan publik yang baik.

Oleh karena itu, Kementerian Agama Republik Indonesia memandang perlu adanya Pelatihan Sosial Kultural yang akan diberikan kepada semua ASN sesuai level standar kompetensi jabatannya dari level 1 sampai dengan level 5 sebagaimana diamanatkan dalam Permenpan RB Nomor 38 Tahun 2017. Adapun standar kompetensi jabatan level 1 sampai dengan 5 dengan indikator kompetensi sebagai berikut: 1) memahami dan menerima kemajemukan, 2) berperan aktif mengembangkan sikap saling menghargai, menekankan persamaan dan persatuan, 3) mempromosikan, mengembangkan sikap toleransi dan persatuan, 4) mendayagunakan perbedaan secara konstruktif dan kreatif untuk meningkatkan efektivitas organisasi, dan 5) kemampuan menjadi atau sebagai wakil pemerintah untuk membangun hubungan sosial psikologis dalam mengembangkan dialog

kebangsaan nasional. Dalam penyelenggaraan Pelatihan Sosial Kultural 5 (lima) level standar kompetensi tersebut dilakukan penggabungan menjadi 3 Jenjang tanpa mengurangi substansi dan indikator perilaku yang ada pada masing-masing level.

Dengan indikator kompetensi di atas, maka Lembaga Administrasi Negara (LAN) menyusun kebijakan program pengembangan kompetensi perekat bangsa sesuai dengan level dan sasaran pegawai dan dilaksanakan dalam 3 Jenjang, yaitu: Jenjang 1 dengan indikator kompetensi memahami dan menerima kemajemukan, Jenjang 2 dengan indikator kompetensi berperan aktif mengembangkan sikap saling menghargai, menekankan persamaan dan persatuan dan mempromosikan, mengembangkan sikap toleransi dan persatuan dan Jenjang 3 dengan indikator kompetensi mendayagunakan perbedaan secara konstruktif dan kreatif untuk meningkatkan efektivitas organisasi dan kemampuan menjadi atau sebagai wakil pemerintah untuk membangun hubungan sosial psikologis dalam mengembangkan dialog kebangsaan nasional.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Pelatihan Sosial kultural bagi ASN menjadi suatu keharusan bagi instansi pemerintah, termasuk Kementerian Agama. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya untuk mengembangkan profesionalisme SDM aparatur pemerintah dalam memahami kompetensi perekat bangsa.

Training of Trainer Pelatihan Sosial Kultural dimaksudkan sebagai upaya untuk membekali widyaiswara agar memiliki kompetensi memahami dan menerima kemajemukan, berperan aktif mengembangkan sikap saling menghargai, menekankan persamaan dan persatuan dan mempromosikan, mengembangkan sikap toleransi dan persatuan. Oleh karena itu, Kementerian Agama Republik Indonesia memandang perlu menyusun kurikulum dan silabus *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural yang akan disampaikan kepada semua ASN sesuai level standar kompetensi jabatannya dari level 1 sampai dengan level 5 sebagaimana diamanatkan dalam Permenpan RB Nomor 38 Tahun 2017.

B. Pengertian Umum

1. Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut Pegawai adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.
2. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai aparatur sipil negara

secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

3. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang selanjutnya disingkat PPPK adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.
4. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/ perilaku peserta yang dapat diamati, diukur dan dikembangkan dalam melaksanakan tugas dalam jabatannya.
5. Kompetensi Sosial Kultural adalah Kompetensi Sosial Kultural adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan terkait dengan pengalaman berinteraksi dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku dan budaya, perilaku, wawasan kebangsaan, etika, nilai-nilai, moral, emosi dan prinsip, yang harus dipenuhi oleh setiap pemegang jabatan untuk memperoleh hasil kerja sesuai dengan peran, fungsi dan jabatan.
6. Pelatihan Sosial Kultural adalah jalur pengembangan kompetensi pegawai dalam memenuhi kompetensi sosial kultural yang terdiri dari Jenjang 1, Jenjang 2 dan Jenjang 3 sesuai jabatan pegawai dan sesuai amanat peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
7. *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural adalah pelatihan teknis administrasi yang dirancang untuk membekali widyaiswara/fasilitator dalam membentuk SDM aparatur pemerintah dalam rangka pengembangan kompetensi sosial kultural untuk mencapai persyaratan standar kompetensi jabatan dan pengembangan karier.
8. Peserta *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural yang selanjutnya disebut Peserta adalah Widyaiswara diutamakan memiliki spesialisasi rumpun Administrasi pada Kementerian Agama yang disiapkan untuk menjadi menjadi pengajar yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural sebagaimana diatur berdasarkan Keputusan ini.
9. Lembaga Penyelenggara *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural dimaksudkan dalam Keputusan ini adalah Pusdiklat Tenaga Administrasi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.
10. Alumni Pelatihan Sosial Kultural yang selanjutnya disebut Alumni adalah Peserta

yang telah mengikuti dan dinyatakan lulus Pelatihan Sosial Kultural.

11. Jam Pelajaran yang selanjutnya disingkat JP adalah satuan waktu yang diperlukan dalam pembelajaran.
12. Lembaga Penyelenggara Pelatihan Sosial Kultural yang selanjutnya disebut Lembaga Penyelenggara Pelatihan adalah unit kerja pada Instansi Pemerintah yang bertugas menyelenggarakan Pelatihan Sosial Kultural.
13. Lembaga Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi yang selanjutnya disebut Lembaga Pelatihan Terakreditasi adalah Lembaga Penyelenggara Pelatihan yang telah mendapatkan pengakuan tertulis terakreditasi dari LAN untuk menyelenggarakan Pelatihan Sosial Kultural.
14. Pelatihan Mandiri secara Daring yang selanjutnya disebut Pelatihan Mandiri adalah pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh Peserta secara daring dengan memanfaatkan sistem pembelajaran yang dikembangkan oleh LAN.

C. Tujuan dan Sasaran

Penyelenggaraan *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural bertujuan membekali peserta agar memiliki kemampuan dalam menyampaikan kompetensi sosial kultural untuk mencapai persyaratan standar kompetensi jabatan dan pengembangan karier secara efektif dan efisien.

Adapun sasaran Pelatihan ini adalah Widyaiswara rumpun Administrasi pada Kementerian Agama dengan ketentuan sebagai berikut:

1. *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 diperuntukkan bagi seluruh Widyaiswara rumpun Administrasi; dan
2. *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 2 diperuntukkan minimal bagi Widyaiswara Ahli Muda, diutamakan bagi Widyaiswara Ahli Madya dan Widyaiswara Ahli Utama.

D. Kompetensi

Kompetensi yang akan dicapai melalui *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural adalah pada akhir pelatihan peserta pada akhir pelatihan peserta mampu memfasilitasi pembelajaran pada pelatihan sosial kultural secara efektif dan efisien

Kompetensi dimaksud ditunjukkan dengan hasil belajar Peserta yang diindikasikan dengan kemampuan:

1. Membangun komitmen belajar;
2. Menjelaskan program pelatihan/overview pelatihan;

3. Menjelaskan Kebijakan Pembangunan Bidang Agama dalam Asta Program Prioritas Kementerian Agama;
4. Menjelaskan pengembangan Sumber Daya ASN di Kementerian Agama;
5. Menjelaskan Nilai-Nilai BerAKHLAK
6. Menjelaskan Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia;
7. Menjelaskan Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia;
8. Menginternalisasikan Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia;
9. Menjelaskan Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik;
10. Menjelaskan pembangunan Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya;
11. Menjelaskan Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai;
12. Mengelola konflik dalam keberagaman budaya melalui Bina Damai;
13. Menerapkan Pembelajaran Orang Dewasa;
14. Menyusun Rencana Pembelajaran (RP) Pelatihan Sosial Kultural;
15. Menerapkan Pengelolaan Kelas;
16. Menerapkan Metode dan Media Pembelajaran;
17. Menerapkan Evaluasi Pembelajaran;
18. Melaksanakan *micro teaching* (persiapan RP dan bahan tayang)

BAB II KURIKULM

A. Struktur Kurikulum

Pembelajaran dalam *Training of Trainer* (TOT) Pelatihan Sosial Kultural dilaksanakan berdasarkan kurikulum. Kurikulum *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok mata pelatihan yaitu Mata Pelatihan dasar, inti dan penunjang.

1. Mata Pelatihan pada *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural ini adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan Kelompok Dasar

- 1) Pembangunan Bidang Agama
- 2) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- 3) Nilai-Nilai BerAKHLAK

b. Mata Pelatihan Muatan Lokal Kelompok Inti

- 1) Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1
 - a) Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia
 - b) Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia
 - c) Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia
- 2) Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 2
 - a) Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik
 - b) Membangun Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya
 - c) Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai
 - d) Pengelolaan Konflik melalui Bina Damai
- 3) Pendidikan Orang Dewasa (POD)
- 4) Penyusunan Rencana Pembelajaran
- 5) Pengelolaan Kelas
- 6) Metode dan Media Pembelajaran
- 7) Evaluasi Pembelajaran
- 8) *Micro Teaching*

c. Mata Pelatihan Kelompok Penunjang

- 1) Pengarahan Program Pelatihan
- 2) *Building Learning Commitment* (BLC)
- 3) Evaluasi Program

2. Jam Pelajaran (JP)

Total jumlah JP pada pelatihan ini adalah 79 JP, dengan rincian sebagai berikut:

a. Pelatihan Secara Klasikal

Total jumlah JP pada pelatihan ini adalah 79 JP, dengan rincian sebagai berikut:

No	Mata Pelatihan	JENJANG 1		
		JUMLAH JP		
		ASy ncho rous	Synchor ous/PJJ/ Klasikal	TOTAL
A.	Kelompok Dasar			
1	Pembangunan Bidang Agama	1	2	3
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	1	2	3
3	Nilai-Nilai BerAKHLAK	1	2	3
	Jumlah Kelompok Dasar			9
B	Kelompok Inti			
1	Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	4	2	6
2	Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia	6	6	12
3	Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia	6	6	12
4	Pendidikan Orang Dewasa (POD)	2	1	3
5	Penyusunan Rencana Pembelajaran	1	2	3
6	Pengelolaan Kelas	3	3	6
7	Metode dan Media Pembelajaran	3	3	6
8	Evaluasi Pembelajaran	3	3	6
9	<i>Micro Teaching</i>		10	10
	Jumlah Kelompok Inti	31	42	64
C	Kelompok Penunjang			
1	Pengarahan Program Pelatihan		2	2
2	Evaluasi Pembelajaran		2	2
3	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>		2	2
4	Evaluasi Program			
	Jumlah Kelompok Penunjang		6	6
		31	48	79

2) **Training of Trainer** Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 2

No	Mata Pelatihan	JENJANG 2		
		JUMLAH JP		
		ASyn choro us	Synchor ous/PJJ/ Klasikal	TOTAL
A	Kelompok Dasar			
1	Pembangunan Bidang Agama	1	2	3
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	1	2	3
3	Nilai-Nilai BerAKHLAK	1	2	3
	Jumlah Kelompok Dasar	3	6	9
B	Kelompok Inti			
1	Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik	4	2	6
2	Membangun Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya	6	7	12
3	Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai	6	8	12
4	Pengelolaan Konflik melalui Bina Damai	2	4	6
5	Pendidikan Orang Dewasa (POD)	1	1	3
6	Penyusunan Rencana Pembelajaran	3	2	3
7	Pengelolaan Kelas	3	2	3
8	Metode dan Media Pembelajaran	3	3	6
9	Evaluasi Pembelajaran	3	2	3
10	<i>Micro Teaching</i>		10	10
	Jumlah Kelompok Inti	31	41	64
C	Kelompok Penunjang			
1	Pengarahan Program Pelatihan		2	2
2	Evaluasi Pembelajaran		2	2
3	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)		2	2
4	Evaluasi Program			
	Jumlah Kelompok Penunjang		6	6
		31	48	79

b. Pelatihan Secara *Blended Learning*

Total jumlah JP pada pelatihan ini adalah 79 JP, dengan rincian sebagai berikut:

1) *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1

No	Mata Pelatihan	JENJANG 1		
		JUMLAH JP		
		ASyn choro us	Synchor ous/PJJ/ Klasikal	TOTAL
A	Kelompok Dasar			
1	Pembangunan Bidang Agama	1	2	3
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	1	2	3
3	Nilai-Nilai BerAKHLAK	1	2	3
B	Kelompok Inti			
1	Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	3	3	6
2	Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia	3	9	12
3	Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia	3	9	12
4	Pendidikan Orang Dewasa (POD)		3	3
5	Penyusunan Rencana Pembelajaran		3	3
6	Pengelolaan Kelas		6	6
7	Metode dan Media Pembelajaran		6	6
8	Evaluasi Pembelajaran		6	6
9	<i>Micro Teaching</i>		10	10
C	Kelompok Penunjang			
1	Pengarahan Program Pelatihan		2	2
2	Evaluasi Pembelajaran		2	2
3	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)		2	2
4	Evaluasi Program			
	Jumlah Keseluruhan	12	67	79

2) *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 2

No	Mata Pelatihan	JENJANG 2		
		JUMLAH JP		
		ASyn choro us	Synchor ous/PJJ/ Klasikal	TOTAL
A	Kelompok Dasar			
1	Pembangunan Bidang Agama	1	2	3
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	1	2	3
3	Nilai-Nilai BerAKHLAK	1	2	3
B	Kelompok Inti	3	6	9
1	Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik	3	3	6
2	Membangun Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya	3	9	12
3	Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai	3	9	12
4	Pengelolaan Konflik melalui Bina Damai		6	6
5	Pendidikan Orang Dewasa (POD)		3	3
6	Penyusunan Rencana Pembelajaran		3	3
7	Pengelolaan Kelas		3	3
8	Metode dan Media Pembelajaran		6	6
9	Evaluasi Pembelajaran		3	3
10	<i>Micro Teaching</i>		10	10
C	Kelompok Penunjang			
1	Pengarahan Program Pelatihan		2	2
2	Evaluasi Pembelajaran		2	2
3	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>		2	2
1	Pengarahan Program Pelatihan			
	Jumlah Keseluruhan	12	67	79

B. Uraian Mata Pelatihan

Secara rinci, uraian mengenai mata pelatihan dan kegiatan pembelajaran pada *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural terdiri dari Kelompok Dasar, Kelompok Inti dan Kelompok Penunjang sebagaimana berikut ini.

1. **Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Dasar** adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Pembangunan Bidang Agama

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan pembelajaran pada materi pembangunan bidang agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan peran pemerintah dalam pembangunan bidang agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama
- b) Menjelaskan asta program prioritas Kementerian Agama

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan Sub Materi Pokok sebagai berikut:

- c) Konsep kebijakan pembangunan bidang agama
- d) Asta program prioritas Kementerian Agama
 1. Kerukunan dan cinta kemanusiaan
 2. Ekoteologi
 3. Layanan keagamaan berdampak
 4. Pendidikan unggul, ramah dan terintegrasi
 5. Pesantren berdaya
 6. Pemberdayaan ekonomi umat
 7. Sukses penyelenggaraan haji

8. Digitalisasi Tata Kelola

b. Mata Pelatihan: Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi pengembangan sumber daya manusia pada Kementerian Agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan konsep dan strategi dalam bidang pengembangan SDM kementerian Agama

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan konsep dan strategi dalam bidang pengembangan SDM kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
- b) Menjelaskan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama.

4) Materi Pokok

Materi pokok dan sub materi pokok sebagai berikut:

- a) Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - (1) Pengertian sumber daya manusia
 - (2) Manfaat pengembangan sumber daya manusia
 - (3) Strategi pengembangan sumber daya manusia
- b) Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama
 - (1) Bentuk pengembangan kompetensi
 - (2) Profil pegawai Kementerian Agama
 - (3) Jenis pelatihan dan pengembangan SDM Kementerian Agama
 - (4) Lembaga pelatihan Kementerian Agama
 - (5) Menjaga mutu pelatihan Kementerian Agama

c. Mata Pelatihan: Nilai-Nilai BerAKHLAK

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan pembelajaran meliputi materi konsep nilai berorientasi pelayanan, nilai akuntabel, nilai kompeten, nilai harmonis, nilai loyal, nilai adaptif, dan nilai kolaboratif. pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep nilai Berorientasi Pelayanan
- b) Menjelaskan konsep nilai Akuntabel
- c) Menjelaskan konsep nilai Kompeten
- d) Menjelaskan konsep nilai Harmonis
- e) Menjelaskan konsep nilai Loyal
- f) Menjelaskan konsep nilai Adaptif
- g) Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif

4) Materi Pokok : **Nilai-Nilai BerAKHLAK**

Materi pokok Nilai-Nilai BerAKHLAK sebagai berikut:

- a) Konsep nilai Berorientasi Pelayanan
- b) Konsep nilai Akuntabel
- c) Konsep nilai Kompeten
- d) Konsep nilai Harmonis
- e) Konsep nilai Loyal
- f) Konsep nilai Adaptif
- g) Konsep nilai Kolaboratif

2. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Muatan Lokal Kelompok Inti

a. Mata Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1

1). Mata Pelatihan: **Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia**

a) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan untuk menjelaskan Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia melalui pembelajaran Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia dan Unsur, Jenis dan Karakteristik Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi kelompok.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- (1) Menjelaskan Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia
- (2) Menjelaskan Unsur, Jenis dan Karakteristikk Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia

d) Materi Pokok: Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia

Materi pokok terdiri atas:

- (1) Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia
 - (a) Pengertian Keragaman Budaya
 - (b) Pengertian Kemajemukan Indonesia
 - (c) Tujuan dan Manfaat Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia
- (2) Unsur, Jenis dan Karakteristikk Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia

2). Mata Pelatihan **Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia**

a) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan untuk menjelaskan Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia melalui pembelajaran konsep kearifan lokal dan potensi keragaman budaya Indonesia. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi kelompok.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

(1) menjelaskan konsep Kearifan lokal sebagai bagian dari Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia;

(2) menjelaskan Potensi Keragaman Budaya Indonesia sebagai bagian dari Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia.

d) Materi Pokok: **Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia**

Materi pokok terdiri atas:

(1) Konsep Kearifan Lokal

(a) Pengertian

(b) Ruang Lingkup Kearifan Lokal

(2) Potensi Keragaman Budaya Indonesia

(a) Potensi Wisata

(b) Potensi Ekonomi Kreatif

(c) Potensi-potensi Lain

3). Mata Pelatihan :**Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia**

a) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan untuk menginternalisasikan Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui pembelajaran menjalin Keragaman Budaya Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia dan Internalisasi Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman

Budaya Indonesia. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta simulasi.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menginternalisasikan Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- (1) mengidentifikasi Keragaman Budaya Indonesia
- (2) menginternalisasikan Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia.

d) Materi Pokok: **Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia**

Materi pokok terdiri atas:

- (1) Menjalin Keragaman Budaya Indonesia
 - (a) Cara menjalin Keberagaman Budaya Indonesia Tantangan Kebangsaan
- (2) Internalisasi Semangat dan Jiwa Nasionalisme
 - (a) Nilai-nilai Pancasila
 - (b) Dinamika menjaga NKRI dalam Keberagaman Budaya Indonesia

b. Mata Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 2

1). Mata Pelatihan: **Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik**

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan untuk menjelaskan Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik melalui pembelajaran Konsep Dasar Perdamaian dan Jenis Penanganan Konflik dan Ciri Membangun Perdamaian. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- (1) menjelaskan Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik

(2) menjelaskan Jenis Penanganan Konflik dan Ciri Membangun Perdamaian

d) Materi Pokok: Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik Materi pokok terdiri atas:

(1) Konsep Dasar Perdamaian

(a) Pengertian Konsep Perdamaian

(b) Asumsi Dasar Perdamaian

(c) Pengertian Perdamaian dan Konflik

(2) Jenis Penanganan Konflik dan Ciri Membangun Perdamaian

(a) Jenis-jenis Penanganan Konflik

(b) Ciri-ciri membangun perdamaian

2) Mata Pelatihan: **Membangun Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya**

a) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan untuk menjelaskan pembangunan Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya melalui pembelajaran Konsep Bina Damai, Model-model Bina Damai dalam Analisis konflik social dan budaya serta peran agama dan Pemetaan dan sumber- sumber jenis konflik. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi kelompok.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan pembangunan Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

(1) Menjelaskan Konsep Bina Damai

(2) Menjelaskan Model-model Bina Damai dalam Analisis konflik sosial dan budaya

(3) Melakukan Pemetaan dan sumber-sumber jenis konflik

d) Materi Pokok: Membangun Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya

Materi pokok terdiri atas:

(1) Konsep Bina Damai

- (a) Pengertian Bina Damai
- (b) Tujuan Bina Damai
- (2) Model-model Bina Damai dalam Analisis konflik social dan budaya serta peran agama
 - (a) Model-model Bina Damai dalam Analisis konflik social dan budaya
 - (b) Peran agama
- (3) Pemetaan dan sumber - sumber jenis konflik

3) Mata Pelatihan: **Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai**

a) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan untuk menganalisis Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai melalui pembelajaran Aktor yang Berperan dalam Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai dan Langkah dan Peran Kementerian Agama dalam Agama dalam Pengelolaan Konflik. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi kelompok. Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menganalisis Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai.

b) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- (1) Mengidentifikasi Aktor yang Berperan dalam Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai
- (2) Menganalisis Peran Kementerian Agama dalam Pengelolaan Konflik

c) Materi Pokok: Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai

Materi pokok terdiri atas:

- (1) Aktor yang Berperan dalam Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai
 - (a) Aktor yang berperan dalam membawa kerukunan umat beragama
 - (b) Identifikasi aktor-aktor dalam membangun bina damai
- (2) Langkah dan Peran Kementerian Agama dalam Pengelolaan Konflik
 - (a) Langkah-langkah dalam menciptakan Kerukunan umat beragama
 - (b) Peran Kementerian Agama dalam Pengelolaan Konflik

4) Mata Pelatihan: **Pengelolaan Konflik melalui Bina Damai**

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan kemampuan untuk mengelola Konflik melalui Bina Damai melalui pembelajaran Prinsip-prinsip Dasar dalam pengelolaan konflik, Tahapan Pengelolaan Konflik dan Peran Kemenag dalam Pengelolaan Konflik dan menciptakan bina damai. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi kelompok.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu mengelola Konflik melalui Bina Damai.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- (1) menjelaskan Prinsip-prinsip Dasar dalam pengelolaan konflik
- (2) menjelaskan Tahapan Pengelolaan Konflik
- (3) menyimulasikan Peran Kemenag dalam Pengelolaan Konflik dan menciptakan bina damai

d) Materi Pokok: Pengelolaan Konflik melalui Bina Damai Materi pokok terdiri atas:

- (1) Prinsip-prinsip Dasar dalam Pengelolaan Konflik
 - (a) Pengertian Pengelolaan Konflik
 - (b) Tujuan Pengelolaan Konflik Asas-asas dalam pengelolaan konflik melalui bina damai
 - (c) Pendekatan dalam Pengelolaan Konflik melalui bina damai
- (2) Tahapan Pengelolaan Konflik
 - (a) Deeskalasi Konflik
 - (b) Penetapan Status Keadaan Konflik
- (3) Peran Kementerian Agama dalam Pengelolaan Konflik dan menciptakan bina damai

c. Mata Pelatihan: Pendidikan Orang Dewasa (POD)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menerapkan pembelajaran orang dewasa dengan baik dan benar melalui pembelajaran konsep pembelajaran orang dewasa dan penerapan pembelajaran orang

dewasa. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan pembelajaran orang dewasa dengan baik dan benar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan konsep pembelajaran orang dewasa dan menerapkan pembelajaran orang dewasa.

4) Materi Pokok: Pembelajaran Orang Dewasa

(POD) Materi pokok terdiri atas:

a) Konsep Pembelajaran Orang Dewasa

- (1) Pengertian Pembelajaran Orang Dewasa;
- (2) Karakteristik Orang Dewasa;
- (3) Teori-teori Pembelajaran Orang Dewasa.

b) Penerapan Pembelajaran Orang Dewasa

- (1) Trend Pembelajaran;
- (2) Konsekuensi dalam Pembelajaran;
- (3) Tipe-tipe Gaya Belajar; dan
- (4) Model-model Pembelajaran Orang Dewasa.

d. Mata Pelatihan: Penyusunan Rencana Pembelajaran

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menyusun rencana pembelajaran dengan baik dan benar melalui pembelajaran konsep Kurikulum, Silabus dan Rencana Pembelajaran, Teknik Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Penyusunan Rencana Pembelajaran. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menyusun Rencana Pembelajaran dengan baik dan benar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep Kurikulum, Silabus dan Rencana Pembelajaran;
- b) Menjelaskan teknik penyusunan Rencana Pembelajaran; dan

- c) Menyusun Rencana Pembelajaran.
- 4) Materi Pokok: Penyusunan Rencana Pembelajaran Materi pokok terdiri atas:
 - a) Konsep Kurikulum, Silabus dan Rencana Pembelajaran
 - b) Teknik Penyusunan Rencana Pembelajaran; dan
 - c) Penyusunan Rencana Pembelajaran.

e. Mata Pelatihan: Pengelolaan Kelas

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menerapkan pengelolaan kelas dalam pelatihan dengan baik dan benar melalui pembelajaran konsep pengelolaan kelas dan penerapan pengelolaan kelas. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan pengelolaan pembelajaran dengan baik dan benar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan konsep pengelolaan kelas dan menerapkan pengelolaan kelas yang efektif.

4) Materi Pokok: Pengelolaan Kelas Materi pokok terdiri atas:

a) Konsep Pengelolaan Kelas

- (1) Pengertian Pengelolaan Kelas;
- (2) Fungsi dan Tujuan Pengelolaan Kelas

b) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Kelas Penerapan Pengelolaan Kelas yang Efektif

- (1) Teknik-teknik Pengelolaan Kelas
- (2) Macam-macam Pendekatan Pengelolaan Kelas
- (3) Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas
- (4) Keterampilan dalam Pengelolaan Kelas.

f. Mata Pelatihan: Metode dan Media Pembelajaran

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menerapkan pengembangan metode dan media pembelajaran secara tepat. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta

mampu menerapkan media pembelajaran dengan baik dan benar. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan metode dan media pembelajaran dengan baik dan benar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan konsep metode dan media pembelajaran dan menerapkan pengembangan metode dan media presentasi.

4) Materi Pokok: Metode dan Media

Pembelajaran Materi pokok terdiri atas:

a) Konsep Metode dan Media Pembelajaran

- (1) Pengertian Metode dan Media Pembelajaran;
- (2) Klasifikasi Metode dan Media Pembelajaran; dan
- (3) Manfaat Metode dan Media Pembelajaran.

b) Pengembangan Metode dan Media Presentasi

- (1) Prinsip Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran; dan
- (2) Aspek Pengembangan Metode dan Media Presentasi.

g. Mata Pelatihan: Evaluasi Pembelajaran

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menerapkan evaluasi pembelajaran dengan baik dan benar melalui pembelajaran konsep dasar evaluasi pembelajaran dan penerapan evaluasi pembelajaran. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan evaluasi pembelajaran dengan baik dan benar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan konsep dasar evaluasi pembelajaran dan menerapkan evaluasi pembelajaran.

4) Materi Pokok: Evaluasi Pembelajaran Materi pokok terdiri atas:

- a). Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran
 - (1) Pengertian Evaluasi Pembelajaran
 - (2) Tujuan dan Manfaat Evaluasi Pembelajaran
 - (3) Prinsip Umum Evaluasi Pembelajaran
- b). Penerapan Evaluasi Pembelajaran
 - (1) Jenis - jenis Evaluasi Pembelajaran
 - (2) Karakteristik Evaluasi Pembelajaran
 - (3) Model Evaluasi Pembelajaran

BAB III

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan tahap membangun pemahaman dan pemaknaan peserta terkait mata pelatihan melalui pembelajaran dalam jaringan. Tahap ini dilakukan oleh peserta secara *asynchronous* dengan mengakses sistem pembelajaran daring. Pada tahap ini, peserta mempelajari bahan-bahan ajar baik modul, bahan tayang ataupun video.

2. Pembelajaran Klasikal

Pembelajaran klasikal merupakan tahap penguatan pemahaman dan pemaknaan peserta terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi.

B. Ruang Lingkup Manajemen Penyelenggaraan *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural meliputi:

1. Perencanaan pelaksanaan *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural meliputi:

- a. Persiapan;
- b. Peserta;
- c. Tenaga pelatihan;
- d. Fasilitas; dan
- e. dan Pendanaan.

2. Pelaksanaan *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural yang meliputi:

- a. Lembaga penyelenggara pelatihan;
- b. Mekanisme pelaksanaan;
- c. Waktu pelaksanaan pelatihan;
- d. Evaluasi; dan
- e. Pelaporan.

3. Pengawasan dan pengendalian yang meliputi:

- a. Pemantauan dan evaluasi;
- b. Laporan pelaksanaan pelatihan; dan
- c. Evaluasi pasca pelatihan.

C. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan

1. Persiapan

Persiapan *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Ketua Tim Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Administrasi menyampaikan usulan penyelenggaraan *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural kepada Kepala Pusdiklat Tenaga Administrasi
- b. Kepala Bagian Tata Usaha menyiapkan dokumen *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural terdiri atas: pengajuan TUP dan penyiapan sarana prasarana;

2. Peserta

a. Persyaratan Peserta terdiri atas:

- 1) Widyaiswara diutamakan spesialisasi rumpun Administrasi;
- 2) Memiliki Sertifikat Pelatihan Sosial Kultural Muatan Generik (MOOC LAN) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Apabila mengikuti TOT Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1, maka diutamakan telah memiliki sertifikat jenjang 1; dan
 - Apabila mengikuti TOT Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 2, maka diutamakan telah memiliki sertifikat jenjang 1 dan jenjang 2.
- 3) Ditugaskan oleh pejabat berwenang pada Instansi asal Peserta; dan
- 4) Surat Keterangan Sehat pada pelatihan klasikal.

b. Jumlah Peserta

Peserta paling banyak berjumlah maksimal 30 orang.

3. Tenaga Pelatihan

a. Jenis Tenaga Pelatihan

Tenaga pelatihan pada *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural adalah sebagai berikut:

- 1) Penceramah merupakan orang yang memberikan wawasan pengetahuan dan/atau berbagi pengalaman sesuai dengan keahliannya kepada Peserta;
- 2) Pengajar merupakan orang atau tim yang memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta dalam suatu kegiatan pembelajaran yang terdiri atas:
 - (a) pengampu materi (widyaiswara atau pegawai lainnya);
 - (b) penguji (ToT)
- 3) Pengelola dan Penyelenggara yaitu Pegawai ASN yang bertugas

mengelola dan menyelenggarakan *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural.

- 4) Penjamin Mutu yaitu tim penjamin mutu yang melaksanakan penjaminan terhadap mutu penyelenggaraan pelatihan.

b. Persyaratan Tenaga Pelatihan

1) Penceramah

Penceramah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (a) merupakan pejabat/pimpinan organisasi; dan
- (b) memiliki kompetensi sosial kultural

2) Pengampu Materi

Pengampu materi yang berstatus widyaiswara harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (a) berpendidikan paling rendah Magister sarjana (strata 2) atau yang setara;
- (b) berpengalaman mengajar pada pelatihan dan menguasai materi yang diajarkan; dan
- (c) mampu menggunakan metode dan media yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan hasil belajar sesuai dengan mata pelatihan.
- (d) Bagi pengampu materi selain widyaiswara ditentukan berdasarkan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan dalam pelatihan

3) Pengelola dan penyelenggara *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural memiliki kemampuan dalam mengelola pelatihan yang dibuktikan dengan:

- a) sertifikat Pelatihan Pengelola Pelatihan (*Management of Training*) atau dokumen lain yang sejenis bagi pengelola pelatihan;
- b) sertifikat Pelatihan Penyelenggara Pelatihan (*Training Officer Course*) atau dokumen lain yang sejenis bagi penyelenggara pelatihan; dan

4. Fasilitas Pelatihan

Sarana dan prasarana penyelenggaraan *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural disiapkan untuk mendukung proses belajar sehingga kompetensi yang akan dibangun dapat tercapai secara efektif dan efisien.

a. Sarana

Penyelenggaraan *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural menggunakan sarana sebagai berikut:

- 1) Kursi dan meja;
- 2) *White board/soft board/marker*;
- 3) *Flipchart*;
- 4) *Metaplan*;
- 5) *Sound system*;
- 6) Multimedia;
- 7) Komputer/laptop;
- 8) *LCD projector*;
- 9) Jaringan internet (*WIFI*);
- 10) Perangkat multimedia berbasis elektronik; dan
- 11) LMS.

b. Prasarana

Prasarana yang diperlukan dalam pelatihan meliputi paling sedikit sebagai berikut:

- 1) Aula;
- 2) Ruang kelas;
- 3) Ruang pembimbingan;
- 4) Ruang seminar;
- 5) Ruang kantor;
- 6) Perpustakaan;
- 7) Ruang makan;
- 8) Fasilitas olahraga;
- 9) Poliklinik dan ruang laktasi; dan
- 10) Tempat ibadah.

D. Pelaksanaan

1. Lembaga Penyelenggara Pelatihan

- a. Penyelenggaraan *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural dilaksanakan oleh Pusdiklat Tenaga Administrasi;
- b. Mengoordinasikan rencana pelaksanaan *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural meliputi antara lain: jumlah peserta, widyaiswara, sarana dan prasarana, jadwal, dan kegiatan pelaksanaan serta pembiayaan;
 - 1) Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi serta evaluasi pasca *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural;

- 2) Menyampaikan laporan secara tertulis pelaksanaan *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural kepada Kepala Pusdiklat Tenaga Administrasi.

2. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan terdiri dari evaluasi terhadap peserta, tenaga pelatihan dan penyelenggaraan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Evaluasi terhadap peserta

Evaluasi Peserta diukur melalui 3 (tiga) komponen dan bobot sebagai berikut:

No	Komponen	Bobot
1)	<i>Micro Teaching</i>	80%
2)	Kehadiran	10%
3)	Keaktifan, Prakarsa, Kerjasama	10%

b. Evaluasi Tenaga Pelatihan

Evaluasi tenaga pelatihan dilakukan untuk memberikan tanggapan/reaksi atau persepsi dari Peserta terhadap kualitas tenaga pelatihan. Evaluasi tenaga pelatihan dilakukan setelah Peserta mengikuti pembelajaran. Dalam melakukan evaluasi ini, Peserta menjawab sejumlah pertanyaan secara daring dengan aspek yang dinilai dari tenaga pelatih sebagai berikut:

- 1) pencapaian hasil belajar;
- 2) penguasaan materi;
- 3) kemampuan menyampaikan materi;
- 4) kemampuan menggunakan alat bantu dan media pembelajaran;
- 5) kemampuan tanya jawab;
- 6) pemberian motivasi;
- 7) penggunaan bahasa; dan
- 8) ketepatan waktu dan kehadiran.

Penilaian terhadap tenaga pelatihan dilakukan oleh peserta. Hasil evaluasi diolah dan disampaikan oleh penyelenggara kepada tenaga pelatihan yang bersangkutan dan ditembuskan kepada penjamin mutu, sebagai masukan untuk peningkatan kualitas masing-masing tenaga pelatihan pada masa yang akan datang.

c. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan oleh Peserta dengan aspek penilaian meliputi:

- 1) Bidang akademis, dengan indikator:
 - a) kualitas bahan ajar;
 - b) komposisi materi pelatihan;

- c) sekuensi materi pelatihan;
 - d) durasi penyelenggaraan pelatihan; dan
 - e) ketercapaian indikator hasil belajar.
- 2) Bidang administrasi:
- a) Untuk pelatihan pada metode pembelajaran klasikal, dengan indikator:
 - (1) Perlengkapan peserta;
 - (2) Perlengkapan ruang belajar;
 - (3) Tata letak kursi dan meja belajar;
 - (4) Pengaturan waktu makan dan *coffee break*;
 - (5) Kualitas dan kuantitas konsumsi;
 - (6) Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung (toilet, mushola, ruang laktasi, dan lain-lain); dan
 - (7) Kualitas pelayanan penyelenggara.
 - b) untuk pelatihan pada metode pembelajaran daring, dengan indikator:
 - (1) Pedoman penggunaan web *e-learning* informatif dan mudah dipahami;
 - (2) *Website e-learning* mudah diakses;
 - (3) Kemudahan fitur tersedia;
 - (4) Sistematika penyajian materi;
 - (5) Tampilan tayangan;
 - (6) Tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal;
 - (7) Kualitas bahan ajar;
 - (8) Komposisi materi pelatihan;
 - (9) Sekuensi materi pelatihan; dan
 - (10) Durasi penyelenggaraan pelatihan.

Disamping pertanyaan tertutup, penyelenggara pelatihan dapat membuat pertanyaan terbuka untuk menggali informasi yang belum terakomodasi dari pertanyaan tertutup tersebut.

Hasil penilaian diolah dan disampaikan oleh penyelenggara pelatihan kepada pimpinan lembaga penyelenggara pelatihan sebagai masukan untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan pada masa mendatang.

3. Sertifikat

Sertifikat telah mengikuti pelatihan diberikan dengan ketentuan sebagai

berikut:

- a. Peserta yang telah menyelesaikan seluruh program pelatihan dengan minimal kehadiran 90%;
 - b. Mekanisme, jenis dan bentuk, serta ukuran sertifikat pelatihan mengacu pada ketentuan yang berlaku (Juknis penyelenggaraan pelatihan teknis administrasi).
4. Pemantauan dan Evaluasi
- a. Pemantauan dan evaluasi *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural dilakukan oleh tim penjamin mutu
 - b. Hasil pemantauan dan evaluasi disampaikan kepada pimpinan dalam hal ini Kepala Pusdiklat Tenaga Administrasi.
 - c. Kepala Pusdiklat Tenaga Administrasi menggunakan data hasil laporan pemantauan dan evaluasi untuk:
 - 1) melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan pelatihan
 - 2) dasar pertimbangan penyempurnaan program Pelatihan Sosial Kultural.
 - d. Laporan Pelaksanaan pelatihan.
 - e. Penyelenggaraan *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural menyampaikan laporan secara tertulis mengenai penyelenggaraan *Training of Trainer* Pengelolaan Kinerja ASN kepada pimpinan paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak pelatihan berakhir.
5. Evaluasi Pasca Pelatihan
- Untuk memantau kemanfaatan *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural terhadap penguatan kompetensi alumni, maka diperlukan evaluasi pasca pelatihan dengan mekanisme sebagai berikut:
- a. Evaluasi pasca pelatihan dilakukan paling singkat 6 (enam) bulan *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural selesai diselenggarakan;
 - b. Komponen yang akan dievaluasi meliputi:

kemampuan Peserta dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan menyusun materi-materi pelatihan di tempat kerja yang meliputi:

 - 1) penerapan keterampilan alumni di unit kerja;
 - 2) kemanfaatan pelatihan yang dihasilkan; dan

- 3) kreativitas dan inovasi yang dikembangkan oleh alumni.
- c. Proses evaluasi pasca pelatihan dilakukan oleh lembaga *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural.
- d. Hasil evaluasi pasca pelatihan disampaikan kepada pejabat berwenang; dan sebagai masukan untuk penyempurnaan program pelatihan selanjutnya. Format Evaluasi Pasca Pelatihan diatur dalam petunjuk teknis evaluasi pasca pelatihan teknis administrasi.

BAB IV PENUTUP

1. Kurikulum silabus ini merupakan acuan dalam penyelenggaraan *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam kurikulum ini akan ditetapkan tersendiri dalam petunjuk teknis *Training of Trainer* Pelatihan Teknis Administrasi.

A. JADWAL PEMBELAJARAN KLASIKAL

1. *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1

Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5
▪ Chek in ▪ Registrasi Peserta ▪ Pembukaan ▪ Pengarahan Program (3 JP)	▪ <i>Building Learning Commitment</i> (3 JP) ▪ Pembangunan Bidang Agama (3 JP) ▪ Pengembangan SDM (3 JP)	▪ Nilai-nilai BerAKHLAK (3 JP) ▪ Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia (6 JP)	▪ Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia (9 JP)	• Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia (3 JP) • Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia (6 JP)
Hari 6	Hari 7	Hari 8	Hari 9	Hari 10
▪ Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia (6 JP) ▪ Pendidikan Orang Dewasa (3 JP)	▪ Pengelolaan Kelas (6 JP) ▪ Metode dan Media Pembelajaran (6 JP)	▪ Penyusunan RP (3 JP) ▪ Evaluasi Pembelajaran (6 JP)	Micro Teaching (10 JP)	Evaluasi Program (1 JP) Penutupan Chek Out

2. Training of Trainer Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 2

Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5
▪ Chek in ▪ Registrasi Peserta ▪ Pembukaan ▪ Pengarahan Program (3 JP)	▪ <i>Building Learning Commitment</i> (3 JP) ▪ Pembangunan Bidang Agama (3 JP) ▪ Pengembangan SDM (3 JP)	▪ Nilai-nilai BerAKHLA K (3 JP) ▪ Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik (6 JP)	▪ Membangun Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya (9 JP)	• Membangun Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya (3 JP) • Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai (6 JP)
Hari 6	Hari 7	Hari 8	Hari 9	Hari 10
▪ Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai (6 JP) ▪ Pengelolaan Konflik melalui Bina Damai (6 JP)	▪ Pendidikan Orang Dewasa (3 JP) ▪ Penyusunan RP (3 JP) ▪ Pengelolaan Kelas (3JP)	▪ Evaluasi Pembelajaran (3 JP)	Micro Teaching (10 JP)	Evaluasi Program (1 JP) Penutupan Chek Out

B. JADWAL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*

1. Training of Trainer Pelatihan Sosial

Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5	Hari 6	Hari 7
Registrasi Peserta Pengarahan Program (3 JP)	Belajar Mandiri Pembangunan Bidang Agama (3 JP)	Belajar Mandiri Pengembangan SDM (3 JP)	Belajar Mandiri Nilai-nilai BerAKHLAK (3 JP)	Belajar Mandiri - Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia (3 JP) - Kuis	Belajar Mandiri - Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia (3 JP) - Kuis	Belajar Mandiri - Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia (3 JP) - Kuis
Hari 8	Hari 9	Hari 10	Hari 11	Hari 12	Hari 13	Hari 14
Klasikal/ Synchronous - Registrasi - Pembukaan <i>Building Learning Commitment</i> (3 JP) - Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia (3 JP)	Materi Klasikal/ Synchronous Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia (9 JP)	Materi Klasikal/ Synchronous Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia (9 JP)	Materi Klasikal/ Synchronous - Pendidikan Orang Dewasa (3 JP) - Pengelolaan Kelas (6 JP)	Materi Klasikal/ Synchronous - Penyusunan RP (3 JP) - Metode dan Media Pembelajaran (3 JP)	Materi Klasikal/ Synchronous - Metode dan Media Pembelajaran (3 JP) - Evaluasi Pembelajaran (6 JP)	Materi Klasikal/ Synchronous - Microteaching (10 JP) - Penutupan

Keterangan:

Hari 1 – 7 Belajar Mandiri

Hari ke 8 – 14 Pembelajaran Klasikal/synch

2. Training of Trainer Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 2

Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5	Hari 6	Hari 7
Registrasi Peserta Pengarahan Program (3 JP)	Belajar Mandiri Pembangunan Bidang Agama (3 JP)	Belajar Mandiri Pengembangan SDM (3 JP)	Belajar Mandiri Nilai-nilai BerAKHLAK (3 JP)	Registrasi Peserta Belajar Mandiri - Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik (3 JP) - Kuis	Belajar Mandiri - Membangun Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya (3 JP) - Kuis	Belajar Mandiri - Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai (3 JP) - Kuis
Hari 8	Hari 9	Hari 10	Hari 11	Hari 12	Hari 13	Hari 14
Klasikal/ Synchronous - Registrasi - Pembukaan <i>Building Learning Commitment</i> (3 JP) - Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik (3 JP)	Materi Klasikal/ Synchronous Membangun Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya (9 JP)	Materi Klasikal/ Synchronous Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai (9 JP)	Materi Klasikal/ synchronous - Pengelolaan Konflik melalui Bina Damai (6 JP) - Pengelolaan Kelas (3 JP)	Materi Klasikal/ synchronous - Pendidikan Orang Dewasa (3 JP) - Penyusunan RP (3 JP)	Materi Klasikal/ Synchronous - Metode dan Media Pembelajaran (3 JP) - Evaluasi Pembelajaran (3 JP)	Materi Klasikal/ synchronous - Microteaching (10 JP) - Penutupan

Keterangan:

Hari 1 – 7 : Belajar Mandiri

Hari ke 8 – 14 : Pembelajaran Klasikal/synch

Lampiran: 1

RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP) TRAINING OF TRAINER PELATIHAN SOSIAL KULTURAL

Nama Program Pelatihan	: <i>Training of Trainer</i> Pelatihan Sosial Kultural
Alokasi Waktu	: 80 JP @ 45 Menit
Deskripsi Program	: Pelatihan ini membekali peserta untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam rangka meningkatkan kinerja sesuai dengan tugas dan fungsinya. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah interaktif, diskusi kelompok, <i>brainstorming</i> dan simulasi.
Tujuan Program	
Kompetensi Dasar	: Pada akhir pelatihan, peserta mampu memfasilitasi dikjartih dengan baik dan benar.
Indikator Keberhasilan	: Pada akhir pembelajaran peserta dapat:

NO.	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	Referensi
1. KELOMPOK DASAR *(PELATIHAN KLASIKAL)							
1.	1. Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Pembangunan bidang agama	1. Konsep Kebijakan Pembangunan Bidang Agama	• Ceramah Interaktif • Tanya jawab •	• <i>Test non objective</i>: uraian singkat	3 JP (Ceramah) 3 JP (Moderator) 3 JP	1. Perpres No. 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2. Renstra Kementerian Agama 3. KMA Nomor 244 Tahun 2025 tentang Program Prioritas Kementerian Agama Tahun 2025-2029

	2. Menjelaskan Asta Program Prioritas Kementerian Agama		2. Asta Program Prioritas - Kerukunan dan cinta kemanusiaan - Ekoteologi - Layanan Keagamaan Bedampak - Pendidikan Unggul, Ramah dan terintegrasi - Pesantren Berdaya - Pemberdayaan Ekonomi Umat - Sukses Penyelenggaraan Haji 3. Digitalisasi Tata Kelola				
2.	1. Menjelaskan konsep pengembangan SDM	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	1. Konsep Pengembangan SDM - Pengertian SDM - Manfaat Pengembangan SDM - Strategi Pengembangan SDM	- Ceramah Interaktif - Tanya jawab	Test non objective: uraian singkat	3 JP (Syn/PJJ/ Klasikal)	1. UU ASN Tahun 2023 2. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS 3. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tentang Manajemen PPPK
	2. Menjelaskan Pengembangan SDM Kementerian Agama		2. Pengembangan SDM Kementerian Agama Bentuk Pengembangan				4. PerLAN Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil; 5. PerLAN Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi

			Kompetensi 2.2 Profil Pegawai Kemenag 2.3 Jenis Pelatihan dan Pengembangan SDM Kemenag 2.4 Lembaga Pelatihan Kemenag 2.5 Penjaminan Mutu Pelatihan Kemenag				PPPK 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengembangan SDM pada Kementerian Agama;
--	--	--	---	--	--	--	--

3.	Menjelaskan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Nilai-Nilai BerAKHLAK	1. Konsep nilai Berorientasi pelayanan 2. Konsep nilai Akuntabel 3. Konsep nilai Kompeten 4. Konsep nilai Harmonis 5. Konsep nilai Loyal 6. Konsep nilai Adaptif 7. Konsep nilai Kolaboratif	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok	• <i>Test non objective:</i> uraian singkat	3 JP (Syn/PJJ/ Klasikal)	
----	-----------------------------------	-----------------------	--	--	---	--------------------------	--

2. KELOMPOK INTI							
JENJANG 1							
1.	Menjelaskan Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	1. Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia 1.1 Pengertian Keragaman Budaya 1.2 Pengertian Kemajemukan Indonesia 2. Unsur, Jenis dan Karakteristikk Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	• Ceramah Interaktif • Diskusi Tanya jawab	Test non objective: uraian singkat	Pelatihan Klasikal: 6 JP Blended Learning: MOOC: 3 JP Klasikal/sync: 3 JP (Fasilitator/ Pengajar)	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1: Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang 1
3.	Menjelaskan Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia	Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia	3.1 Kearifan Lokal 1.1 Pengertian 2.2 Ruang Lingkup Kearifan Lokal 3.2 Potensi Keragaman Budaya Indonesia 3.3 Potensi Wisata 3.4 Potensi Ekonomi Kreatif 3.5 Potensi-potensi Lain	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok	• Test non objective: uraian singkat • Non Test : Produk Simulasi	Pelatihan Klasikal: 12 JP Blended Learning: - MOOC: 3 JP - Klasikal/sync: 9 JP (Fasilitator/ Pengajar)	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1: Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang 1

3.	Menginternalisasikan Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia	Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia	- Menjalin Keragaman Budaya Indonesia - Cara menjalin Keberagaman Budaya Indonesia - Tantangan Kebangsaan - Internalisasi Semangat dan Jiwa Nasionalisme - Nilai-nilai Pancasila - Dinamika menjaga NKRI dalam keberagaman Budaya Indonesia	- Ceramah Interaktif - Diskusi Kelompok - Simulasi	- Test non objective: uraian singkat - Non Test: Produk simulasi	Pelatihan Klasikal: 12 JP Blended Learning: MOOC: 3 JP Klasikal/sync: 9 JP (Fasilitator/ Pengajar)	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1: Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang 1
JENJANG 2							
1.	Menjelaskan Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik	Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik	- Konsep Dasar Perdamaian - Pengertian Konsep Perdamaian - Asumsi Dasar Perdamaian - Pengertian Perdamaian dan Konflik - Jenis-jenis Penanganan Konflik - Ciri-ciri membangun perdamaian	- Ceramah Interaktif - Diskusi Tanya jawab	Test non objective: uraian singkat	Pelatihan Klasikal: 6 JP Blended Learning: MOOC: 3 JP Klasikal/sync: 3 JP (Fasilitator/ Pengajar)	

2.	Menjelaskan pembangunan Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya	Membangun Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya	1. Pengertian dan Tujuan Bina Damai 2. Model-model Bina Damai dalam Analisis konflik social dan budaya serta peran agama 3. Pemetaan dan sumber-sumber jenis konflik	● Ceramah Interaktif ● Diskusi Kelompok	● Test non objective: uraian singkat ● Non Test : Produk Simulasi	Pelatihan Klasikal: 12 JP Blended Learning: MOOC: 3 JP Klasikal/sync: 9 JP (Fasilitator/ Pengajar)	
3.	Menjelaskan Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai	Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai	1. Aktor yang berperan dalam membawa kerukunan umat beragama 2. Identifikasi aktor-aktor dalam kerukunan umat beragama dalam membangun bina damai 3. Langkah-langkah dalam menciptakan Kerukunan umat beragama 4. Peran Kementerian Agama dalam Pengelolaan Konflik	● Ceramah Interaktif ● Diskusi Kelompok	● Test non objective: uraian singkat ●	Pelatihan Klasikal: 12 JP Blended Learning: MOOC: 3 JP Klasikal/syinc: 9 JP (Fasilitator/ Pengajar)	

4.	Mengelola Konflik melalui Bina Damai	Pengelolaan Konflik melalui Bina Damai	1. Prinsip-prinsip Dasar dalam pengelolaan konflik melalui bina damai 1.1 Pengertian Pengelolaan Konflik 1.2 Tujuan Pengelolaan Konflik 1.3 Asas-asas dalam pengelolaan konflik melalui bina damai 1.4 Pendekatan- Pendekatan dalam Pengelolaan Konflik melalui bina damai 2. Tahapan- Tahapan Pengelolaan Konflik 2.1 Deeskalasi Konflik 2.2 Penetapan Status Keadaan Konflik 3. Peran Kemenag dalam Pengelolaan Konflik dan menciptakan bina damai	● Ceramah Interaktif ● Diskusi Kelompok ● Simulasi	● Test non objective: uraian singkat ● Non Test: Produk simulasi	Pelatihan Klasikal: 6 JP Klasikal/syinc: 6 JP (Fasilitator/ Pengajar)	
MATERI KHUSUS TOT							
1	Peserta mampu menerapkan pembelajaran orang dewasa/ pendekatan andragogi dalam memfasilitasi kegiatan belajar mengajar pada pelatihan	Pembelajaran Orang Dewasa	1. Konsep Pembelajaran Orang Dewasa 2. Penerapan Pembelajaran Orang Dewasa	● Ceramah interaktif ● Diskusi Kelompok ● Simulasi	● Non Test Portofolio	Pelatihan Klasikal: 3 JP Blended Learning: ● Klasikal/ syinc: 3 JP (Teori: 2 JP, Praktek 1 JP) (Fasilitator/ Pengajar)	Knowles, M. S. (1984). <i>The Adult Learner: A Neglected Species</i> (4th ed.). Houston, TX: Gulf Publishing Company; Merriam, S. B., Caffarella, R. S., &

							Baumgartner, L. M. (2007). <i>Learning in adulthood: A comprehensive guide</i> (3rd ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass; Mezirow, J. (1991). <i>Transformative dimensions of adult learning</i>. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
	Peserta mampu menyusun rencana pembelajaran	Penyusunan Rencana Pembelajaran	1. Konsep Kurikulum, Silabus dan Rencana pembelajaran 2. Teknik Penyusunan Rencana Pembelajaran	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok • Simulasi	• <i>Non Test</i> • <i>Portofolio</i>	Pelatihan Klasikal: 3 JP Blended Learning: • MOOC: - • Klasikal/ sync: 3 JP (Teori: 1 JP, Praktek 2 JP) (Fasilitator/ Pengajar	

2	Peserta mampu menerapkan pengelolaan pembelajaran	Pengelolaan Kelas	1. Konsep Pengelolaan Kelas 3. 2. Penerapan Pengelolaan Kelas yang Efektif	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok Simulasi	• <i>Non Test</i> • <i>Portofolio</i>	Pelatihan Klasikal: 6 JP Blended Learning: • MOOC: - • Klasikal/ syinC: 3 JP (Teori: 1 JP, Praktek 2 JP) (Fasilitator/ Pengajar)	Aunur Rofiq, "Pengelolaan Kelas" Malang: Direktorat Jendral PMPTK, 2009 Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013) Ahmad Rohani, Pengelolaan Pengajaran (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)
3	Peserta mampu menerapkan Metode dan Media Pembelajaran	Metode dan Media Pembelajaran	5. Konsep Metode dan Media Pembelajaran 4. Pengembangan Metode dan Media Pembelajaran	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok Simulasi	• <i>Non Test</i> • <i>Portofolio</i>	Pelatihan Klasikal: 6 JP Blended Learning: • MOOC: - • Klasikal/ syinC: 6 JP (Teori: 3 JP, Praktek 3 JP) (Fasilitator/ Pengajar)	Bransford, J., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2000). <i>How people learn: Brain, mind, experience, and school</i> . National Academy Press; Mayer, R. E. (2014). <i>The Cambridge handbook of multimedia learning</i> . Cambridge University Press.

4	Peserta mampu menerapkan evaluasi pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran	1. Konsep Evaluasi Pembelajaran 2. Karakteristik dan model evaluasi pembelajaran	● Ceramah interaktif ● Diskusi Kelompok Simulasi	● Non Test ● Portofolio	Pelatihan Klasikal: 3 JP Blended Learning: ● MOOC: - ● Klasikal/ syinC: 3 JP (Teori: 1 JP, Praktek 2 JP) (Fasilitator/ Pengajar)	Dr. Haryanto, Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen), UNY Press, 2020 Dr Rusydi Ananda, M.Pd dan Dr. Tien Rafida, M.Hum, Pengantar Evaluasi Program Pendidikan, Perdana Publishing, 2017 Dr. Muhammad Ridla Albaar, S.Kom, M.Kom, Prof. Dr. Zulfiati Syahrial, M.Pd, Dr. Halimatus Syakdiah, MM, M.Pd, Evaluasi Diklat Teknis, Uwais Inspirasi Indonesia, 2019
5.	Melakukan <i>Micro Teaching</i>	<i>Micro teaching</i>	6. Metodologi 7. Substansi	Simulasi	● Non Tes ● Unjuk kerja/ performa	Pelatihan Klasikal: 10 JP Blended Learning: ● MOOC: Klasikal/ syinC: 10 JP (Praktek 10 JP) (Fasilitator/Peng ajar)	

3. KELOMPOK PENUNJANG *(PELATIHAN KLASIKAL)							
1.	Peserta dapat menerapkan arahan program pelatihan / <i>Overview</i>	Pengarahan Program Pelatihan	1. Menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus diklat; 2. Menyimulasikan diri dengan tata tertib; 3. Mengoptimalkan proses kegiatan pelatihan.	• Ceramah Interaktif; • Simulasi	• <i>Test non objective:</i> uraian singkat	2 JP (Fasilitator/ Pengajar/ Panitia)	
2.	Peserta dapat membangun komitmen belajar	<i>Building Learning Commitment</i>	1. Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain; 1.1 Pencairan Kelas; 1.2 Mengenal Diri Sendiri; 1.3 Mengenal Orang Lain. 2. Membangun Kelompok Dinamis; 2.1 Perbedaan Kelompok dan Tim; Konsep <i>Team Building</i> ;	• Ceramah Interaktif; • Diskusi Kelompok • <i>Role Play</i>.	• <i>Test Non Objective:</i> Uraian Singkat • <i>Non Test:</i> Penilaian Sikap	2 JP (Fasilitator/ Pengajar/ Panitia)	<i>Building Learning Commitment, Modul Pelatihan Kewidyaiswaraan Tingkat Muda</i> , Lembaga Administrasi Negara, Jakarta 2005; Entang, M., 1999, <i>Dinamika Kelompok</i> , Jakarta: Lembaga Pembangunan Pendidikan; LAN RI, 2009, <i>Modul Building Learning Commitment (BLC)</i> , Jakarta: LAN RI; Pont, Tonny, 1991, <i>Developing Effective Training Skills</i> , London:

			2.3 Membangun Kelompok Dinamis. 3. Menyusun Komitmen Pembelajaran; 3.1 Memilih Pengurus Kelas; 4. Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.				Mac Graw Hill Book Company.; Sri Murtini dan Sumarno, <i>Dinamika Kelompok</i> , LAN RI, 2002; Ramli Haris, Dr, MSc, <i>Dinamika Kelompok</i> , Jakarta: Pusdiklat Departemen Agama, 2005; H. Ramli Haris, Dr. MSc, H. Azam Romly, Drs, <i>Building Learning Commitment (BLC)</i> Jakarta: Pusdiklat Departemen Agama.
3.		Evaluasi Program				2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal)	
TOTAL JP BLENDED LEARNING (KLASIKAL/SYINCRONOUS)						79 JP	
MOOC						9/9 JP	
KLASIKAL/SYINCRONOUS						68 JP	

Lampiran: 2

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

A. KELOMPOK DASAR

1. Nama Pelatihan : *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural
2. Mata Pelatihan : **Pembangunan Bidang Agama**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Pembangunan Bidang Agama dalam Asta Program Prioritas Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami Kebijakan Pembangunan Bidang Agama dalam Asta Program Prioritas Kementerian Agama.
 - b. Indikator Hasil Belajar:
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - (1) Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam Asta Program Prioritas Kementerian Agama
 - (2) Menjelaskan Asta Program Prioritas Kementerian Agama
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - a. Konsep kebijakan pembangunan bidang agama
 - b. Asta Program Prioritas Kementerian Agama
 - 1) Kerukunan dan cinta kemanusiaan
 - 2) Ekoteologi
 - 3) Layanan Keagamaan Berdampak
 - 4) Pendidikan Unggul, Ramah dan terintegrasi
 - 5) Pesantren Berdaya
 - 6) Pemberdayaan Ekonomi Umat
 - 7) Sukses Penyelenggaraan Haji
 - 8) Digitalisasi Tata Kelola

7. Kegiatan belajar mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam Asta Prioritas Kementerian Agama	Konsep kebijakan pembangunan bidang agama		Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok	Laptop; Komputer/PC	Non Test: Uraian Singkat					
2.	Peserta dapat menjelaskan Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Asta Program Prioritas Kementerian Agama	▪ Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan ▪ Ekoteologi ▪ Layanan Keagamaan Berdampak ▪ Pendidikan Unggul, Ramah dan terintegrasi ▪ Pesantren Berdaya	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	3			3	

			▪ Pemberdayaa n Ekonomi Umat ▪ Sukses Penyelenggar aan Haji ▪ Dgitalisasi Tata Kelola									
Jumlah							3			3		

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural
2. Mata Pelatihan : **Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)**
3. Alokasi Waktu : 3 (tiga) Jam Pelajaran (Jp) @ 45 (empat puluh lima) menit = 135 (seratus tiga puluh lima) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran :
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan visi misi Kementerian Agama dalam Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN).
 - b. Indikator Hasil Belajar : Peserta dapat :
 1. Menjelaskan visi misi Kementerian Agama bidang Pengembangan SDM
 2. Menjelaskan visi misi Kementerian Agama dalam Pengembangan Kompetensi ASN
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - a. Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - 1) Pengertian Sumber Daya Manusia
 - 2) Manfaat Pengembangan Sumber Daya Manusia
 - 3) Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia
 - b. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama
 - 1) Bentuk Pengembangan Kompetensi
 - 2) Profil Pegawai Kementerian Agama
 - 3) Jenis Pelatihan dan pengembangan SDM Kementerian Agama
 - 4) Lembaga pelatihan Kementerian Agama
 - 5) Menjaga mutu pelatihan Kementerian Agama

7. Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Media dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan visi misi kementerian agama bidang pengembangan SDM	1. Visi dan misi kementerian agama terkait dengan SDM, 2. Implementasi visi misi kementerian agama dalam pengembangan SDM,		Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok	Laptop; Komputer/ PC	Test Non Objective: Uraian Singkat	1			1	
2	Peserta dapat menjelaskan visi misi Kementerian Agama dalam pengembangan kompetensi ASN	1. Implementasi visi misi kementerian agama dalam kompetensi ASN. 2. Implementasi visi misi kementerian agama dalam strategi pengembangan kompetensi ASN		Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok	Laptop; Komputer/	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
Jumlah							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural
2. Mata Pelatihan : **Nilai-Nilai BerAKHLAK**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @45 menit = 135 menit (serratus tiga puluh lima)
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep nilai berorientasi pelayanan, nilai akuntabel, nilai kompeten, nilai harmonis, nilai loyal, nilai adaptif, dan nilai kolaboratif.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami nilai- nilai BerAKHLAK.
 - b. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

 - 1) Menjelaskan konsep nilai Berorientasi pelayanan
 - 2) Menjelaskan Konsep nilai Akuntabel
 - 3) Menjelaskan Konsep nilai Kompeten
 - 4) Menjelaskan Konsep nilai Harmonis
 - 5) Menjelaskan Konsep nilai Loyal
 - 6) Menjelaskan Konsep nilai Adaptif
 - 7) Menjelaskan Konsep nilai Kolaboratif
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok Nilai – Nilai BerAKHLAK sebagai berikut:

 - 1) Konsep nilai Berorientasi pelayanan
 - 2) Konsep nilai Akun tabel
 - 3) Konsep nilai Kompeten
 - 4) Konsep nilai Harmonis
 - 5) Konsep nilai Loyal
 - 6) Konsep nilai Adaptif
 - 7) Konsep nilai Kolaboratif

7. Kegiatan belajar mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu(JP)				Referensi / Keterangan	
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai berorientasi pelayanan	Konsep nilai berorientasi pelayanan		Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/PC.	Test Non Objective: Uraian Singkat	1				1	
2	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai akuntabel	Konsep nilai akuntabel		Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/PC.	Non Test: Uraian Singkat						
3	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai kompeten	Konsep nilai kompeten		Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/PC;	Non Test: Uraian Singkat						

4	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai harmonis	Konsep nilai harmonis		Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/PC;	Non Test: Uraian Singkat	2			2	
5	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai loyal	Konsep nilai loyal		Diskusi Kelompok;	Komputer/PC; <i>Zoom Cloud Meeting</i> ;						
6	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai adaptif	Konsep nilai adaptif		Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/PC; <i>Zoom Cloud Meeting</i> ;						
7	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai kolaboratif	Konsep nilai kolaboratif		Diskusi Kelompok; Ceramah Interaktif;	Laptop; Komputer/PC; <i>Zoom Cloud Meeting</i> ;						
Jumlah							3			3	

KELOMPOK INTI

JENJANG 1

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. **Nama Program Pelatihan** : *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural (Jenjang 1)
2. **Mata Pelatihan** : **Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia**
3. **Alokasi Waktu** : 6 JP = 270 menit
4. **Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan pengetahuan untuk menjelaskan Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia melalui pembelajaran Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia dan Unsur, Jenis dan Karakteristik Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia . Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi kelompok.
5. **Tujuan Pembelajaran**
 - a. **Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia
 - b. **Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :
6. **Materi Pokok dan Sub Materi Pokok** :
 1. Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia
 - 1.1 Pengertian Keragaman Budaya
 - 1.2 Pengertian Kemajemukan Indonesia
 2. Unsur, Jenis dan Karakteristikk Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	1. Pengertian Keragaman Budaya 2. Pengertian Kemajemukan Indonesia 3. Tujuan dan Manfaat Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Diskusi kelompok	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	• Non objective tes	2	1		3	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1
2.	Menjelaskan Unsur, Jenis dan Karakteristikk Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	Unsur, Jenis dan Karakteristikk Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	Unsur, Jenis dan Karakteristikk Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Diskusi Kelompok	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	2	1		3	
Jumlah							4	2		6	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

- 1 Nama Pelatihan** : *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural (Jenjang I)
2 Mata Pelatihan : **Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia**
3 Alokasi Waktu : 12 JP = 540 menit
4 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan pengetahuan untuk menjelaskan karakteristik keberagaman budaya Indonesia melalui pembelajaran konsep kearifan lokal dan potensi keragaman budaya Indonesia. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi kelompok.
5 Tujuan Pembelajaran
a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia
b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan konsep Kearifan lokal sebagai bagian dari Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia	Konsep Kearifan Lokal	Kearifan Lokal 1. Pengertian Ruang Lingkup Kearifan Lokal	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	3			3	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1
2.	Menjelaskan Potensi Keragaman Budaya Indonesia Sebagai bagian dari Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia	Potensi Keragaman Budaya Indonesia	Potensi Keragaman Budaya Indonesia Potensi Wisata Potensi Ekonomi Kreatif Potensi-potensi Lain	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Diskusi Kelompok	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	3	6		9	
							6	6		12	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

- 1 Nama Pelatihan** : *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural (Jenjang 1)
- 2 Mata Pelatihan** : **Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia**
- 3 Alokasi Waktu** : 12 JP = 540 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan pengetahuan untuk menginternalisasikan Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui pembelajaran menjalin Keragaman Budaya Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia dan Internalisasi Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta simulasi.
- 5 Tujuan Pembelajaran**
- a. Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menginternalisasikan Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia.
- b. Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Mengidentifikasi Keragaman Budaya Indonesia	Menjalin Keragaman Budaya Indonesia	Menjalin Keragaman Budaya Indonesia Cara menjalin Keberagaman Budaya Indonesia Tantangan Bangsa	Ceramah Curah Pendapat	LCD Laptop Modul	Non objective tes	2	3		5	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1

2.	Menginternalisasikan Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia	Internalisasi Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia	Internalisasi Semangat dan Jiwa Nasionalisme Nilai-nilai Pancasila Dinamika menjaga NKRI dalam Keberagaman Budaya Indonesia	Ceramah Curah Pendapat Simulasi	LCD Laptop Modul	Non objective tes	2	5		7	
							4	8		12	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

- 1 Nama Pelatihan : *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kutural (Jenjang 2)
- 2 Mata Pelatihan : **Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik**
- 3 Alokasi Waktu : 6 JP = 270 menit
- 4 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan kemampuan untuk menjelaskan Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik melalui pembelajaran Konsep Dasar Perdamaian dan Jenis Penanganan Konflik dan Ciri Membangun Perdamaian. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat.
- 5 Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	menjelaskan Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik	Konsep Dasar Perdamaian	1. Konsep Dasar Perdamaian 1.1 Pengertian Konsep Perdamaian 1.2 Asumsi Dasar Perdamaian 1.3 Pengertian Perdamaian dan Konflik	Ceramah Curah Pendapat	LCD Laptop Modul	Non objective tes	3			3	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 2
2.	Menjelaskan Jenis Penanganan Konflik dan Ciri Membangun Perdamaian	Jenis Penanganan Konflik dan Ciri Membangun Perdamaian	1. Jenis-jenis Penanganan Konflik 2. Ciri-ciri Pembangunan perdamaian	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	1	2		3	
							4	2		6	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

- 1 Nama Pelatihan** : *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kutural (Jenjang 2)
- 2 Mata Pelatihan** : **Membangun Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya**
- 3 Alokasi Waktu** : 12 JP = 540 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan kemampuan untuk menjelaskan pembangunan Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya melalui pembelajaran Konsep Bina Damai, Model-model Bina Damai dalam Analisis konflik sosial dan budaya serta peran agama dan Pemetaan dan sumber-sumber jenis konflik. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi kelompok.
- 5 Tujuan Pembelajaran**
- a. Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan pembangunan Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya
- b. Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan Konsep Bina Damai	Konsep Bina Damai	Pengertian Bina Damai Tujuan Bina Damai	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	3			3	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kutural Jenjang 2
2.	Menjelaskan Model-model Bina Damai dalam Analisis konflik social dan budaya	Model-model Bina Damai dalam Analisis konflik social dan budaya serta peran agama	Model-model Bina Damai dalam Analisis konflik sosial dan budaya Peran agama	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	2	1		3	
3	Melakukan Pemetaan dan sumber-sumber jenis konflik	Pemetaan dan sumber-sumber jenis konflik	Pemetaan dan sumber-sumber jenis konflik	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Diskusi Kelompok	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	1	5		6	
							6	6		12	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

- 1 Nama Pelatihan** : *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kutural (Jenjang 2)
- 2 Mata Pelatihan** : **Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai**
- 3 Alokasi Waktu** : 12 JP = 540 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan kemampuan untuk menganalisis Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai melalui pembelajaran Aktor yang Berperan dalam Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai dan Langkah dan Peran Kementerian Agama dalam Agama dalam Pengelolaan Konflik. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi kelompok.
- 5 Tujuan Pembelajaran**
- a. Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menganalisis Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai
- b. Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Mengidentifikasi Aktor yang Berperan dalam Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai	Aktor yang Berperan dalam Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai	Aktor yang berperan dalam membawa kerukunan umat beragama Identifikasi aktor-aktor dalam membangun bina damai	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Diskusi Kelompok	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	2	3		5	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kutural Jenjang 2
2.	Menganalisis Peran Kementerian Agama dalam Pengelolaan Konflik	Langkah dan Peran Kementerian Agama dalam Pengelolaan Konflik	Langkah-langkah dalam menciptakan Kerukunan umat beragama Peran Kementerian Agama dalam Pengelolaan Konflik	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Diskusi Kelompok	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	2	5		7	
							4	8		12	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

- 1 Nama Pelatihan** : *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural (Jenjang 2)
- 2 Mata Pelatihan** : **Pengelolaan Konflik melalui Bina Damai**
- 3 Alokasi Waktu** : 6 JP = 270 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan kemampuan untuk mengelola Konflik melalui Bina Damai melalui pembelajaran Prinsip-prinsip Dasar dalam pengelolaan konflik, Tahapan Pengelolaan Konflik dan Peran Kemenag dalam Pengelolaan Konflik dan menciptakan bina damai. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi kelompok.
- 5 Tujuan Pembelajaran**
- a. Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu mengelola Konflik melalui Bina Damai
- b. Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan Prinsip-prinsip Dasar dalam pengelolaan konflik	Prinsip-prinsip Dasar dalam pengelolaan konflik	Prinsip-prinsip Dasar dalam pengelolaan konflik melalui bina damai 1. Pengertian Pengelolaan Konflik 2. Tujuan Pengelolaan Konflik 3. Asas-asas dalam pengelolaan konflik melalui bina damai 4. Pendekatan dalam Pengelolaan Konflik melalui bina damai	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Diskusi Kelompok	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	1			1	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 2
2.	Menjelaskan Tahapan Pengelolaan Konflik	Tahapan Pengelolaan Konflik	Tahapan- Tahapan Pengelolaan Konflik Deeskalasi Konflik Penetapan Status Keadaan Konflik	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Diskusi Kelompok	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	1			1	

3.	menyimulasikan Peran Kemenag dalam Pengelolaan Konflik dan menciptakan bina damai	Peran Kemenag dalam Pengelolaan Konflik dan menciptakan bina damai	Peran Kemenag dalam Pengelolaan Konflik dan menciptakan bina damai	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Simulasi	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	1	3		4	
							3	3		6	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

- 1 Nama Pelatihan : *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kutural
- 2 Mata Pelatihan : **Pembelajaran Orang Dewasa**
- 3 Alokasi Waktu : 3 (tiga) Jam Pelajaran (JP), @ 45 (empat puluh lima) menit = 135 (seratus tiga puluh lima) menit
- 4 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menerapkan pembelajaran orang dewasa agar dapat memfasilitasi pembelajaran secara tepat. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan pembelajaran orang dewasa dengan baik dan benar. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi.
- 5 Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu mampu menerapkan pembelajaran orang dewasa dengan baik dan benar.
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep pembelajaran orang dewasa
 - 2) Menerapkan pembelajaran orang dewasa
- 6 Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 1. Konsep Pembelajaran Orang Dewasa
 - 1.1. Pengertian Pembelajaran Orang Dewasa;
 - 1.2. Karakteristik Orang Dewasa;
 - 1.3. Teori-teori Pembelajaran Orang Dewasa.
 2. Penerapan Pembelajaran Orang Dewasa
 - 2.1. Trend Pembelajaran;
 - 2.2. Konsekuensi dalam Pembelajaran;
 - 2.3. Tipe-tipe Gaya Belajar; dan
 - 2.4. Model-model Pembelajaran Orang Dewasa.

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat menjelaskan konsep pembelajaran orang dewasa	Konsep Pembelajaran Orang Dewasa	Pengertian Pembelajaran Orang Dewasa Karakteristik Orang Dewasa Teori-teori Pembelajaran Orang Dewasa	Ceramah interaktif Diskusi Kelompok	Laptop Komputer/ PC Zoom Meeting	• Test non objective: uraian singkat	1	2		3	
2	Peserta dapat menerapkan pembelajaran orang dewasa	Penerapan Pembelajaran Orang Dewasa	Trend Pembelajaran Konsekuensi dalam Pembelajaran Tipe-tipe Gaya Belajar Model-model Pembelajaran Orang Dewasa	Ceramah interaktif Diskusi Kelompok Simulasi	Laptop Komputer/ PC Zoom Meeting	• Non test Portofolio	1	2		3	
Jumlah							2	4		6	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural
2. Mata Pelatihan : **Penyusunan Rencana Pembelajaran**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menyusun rencana pembelajaran dengan baik dan benar melalui pembelajaran konsep Kurikulum, Silabus dan Rencana Pembelajaran, Teknik Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Penyusunan Rencana Pembelajaran. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menyusun Rencana Pembelajaran dengan baik dan benar.
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - a) menjelaskan konsep Kurikulum, Silabus dan Rencana Pembelajaran;
 - b) menjelaskan teknik penyusunan Rencana Pembelajaran; dan
 - c) menyusun Rencana Pembelajaran.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 - a. Konsep Kurikulum, Silabus dan Rencana Pembelajaran
 - b. Teknik Penyusunan Rencana Pembelajaran; dan
 - c. Penyusunan Rencana Pembelajaran

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat menjelaskan konsep Kurikulum, Silabus dan Rencana Pembelajaran	Konsep Kurikulum Silabus dan Rencana Pembelajaran	1. Pengertian Rencana Pembelajaran 2. Tujuan dan Manfaat Rencana Pembelajaran 3. Prinsip Umum Rencana Pembelajaran	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok	• Laptop • Komputer/ PC • Zoom Meeting	• Test non objective: • uraian singkat	1			1	
2	Peserta dapat menjelaskan teknik penyusunan RP	Teknik Penyusunan Rencana Pembelajaran	1. Komponen-Komponen Rencana Pembelajaran 2. Model Rencana Pembelajaran	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok • Simulasi	• Laptop • Komputer/ PC • Zoom Meeting	• Non test portofolio		1		1	
3	Menyusun Rencana Pembelajaran	Penyusunan Rencana Pembelajaran	Langkah-langkah Penyusunan Rencana Pembelajaran	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok • Simulasi	• Laptop • Komputer/ PC • Zoom Meeting	• Test non objective: • uraian singkat		1		1	
Jumlah							1	2		3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural
2. Mata Pelatihan : **Pengelolaan Kelas**
3. Alokasi Waktu : 3 (tiga) Jam Pelajaran (JP), @ 45 (empat puluh lima) menit = 135 (seratus tiga puluh lima) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menerapkan pengelolaan kelas dalam pelatihan secara efektif. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan pengelolaan pembelajaran secara baik dan benar. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan pengelolaan pembelajaran dengan baik dan benar.
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1) menjelaskan konsep pengelolaan kelas
 - 2) menerapkan pengelolaan kelas yang efektif

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat menjelaskan konsep pengelolaan kelas	Konsep Pengelolaan Kelas	1. Pengertian Pengelolaan Kelas 2. Fungsi dan Tujuan Pengelolaan Kelas 3. Faktor - Faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Kelas	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok	• Laptop • Komputer/ PC • Zoom Meeting	• <i>Test non objective:</i> uraian singkat	1			1	
2	Peserta dapat menerapkan pengelolaan kelas yang efektif	Penerapan Pengelolaan Kelas yang Efektif	1. Teknik-teknik Pengelolaan Kelas 2. Macam – macam Pendekatan Pengelolaan Kelas 3. Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas 4. Keterampilan dalam Pengelolaan Kelas	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok • Simulasi	• Laptop • Komputer/ PC • Zoom Meeting	• <i>Non test</i> portofolio	1	1		2	
Jumlah							2	1		3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural
2. Mata Pelatihan : **Metode dan Media Pembelajaran**
3. Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran @45 menit = 270 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menerapkan pengembangan metode dan media pembelajaran secara tepat. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan media pembelajaran dengan baik dan benar. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan metode dan media pembelajaran dengan baik dan benar.
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1) menjelaskan konsep metode dan media pembelajaran;
 - 2) menerapkan pengembangan metode dan media presentasi
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Konsep Metode dan Media Pembelajaran
 - 1.1 Pengertian Metode dan Media Pembelajaran;
 - 1.2 Klasifikasi Metode dan Media Pembelajaran;
 - 1.3 Manfaat Metode dan Media Pembelajaran.
 2. Pengembangan Metode dan Media Presentasi;
 - 2.1 Prinsip Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran;
 - 2.2 Aspek Pengembangan Metode dan Media Presentasi.

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No.	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan konsep metode dan media pembelajaran	Konsep Metode dan Media Pembelajaran	1. Pengertian Metode dan Media Pembelajaran 2. Klasifikasi Metode dan Media Pembelajaran 3. Manfaat Metodedan Media Pembelajaran	- Ceramah interaktif - Diskusi Kelompok	- Laptop - Komputer/ PC - Zoom Meeting	Test non objective: uraian singkat	1	1		2	
2.	Menerapkan pengembangan metode dan media presentasi	Pengembangan Metode dan Media Presentasi	1. Prinsip Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran 2. Aspek pengembangan Metode dan Media Presentasi	- Ceramah interaktif - Diskusi Kelompok - Simulasi	- Laptop - Komputer/ PC - Zoom Meeting	Non test: portofolio	1	3		4	
Jumlah							2	4		6	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural
2. Mata Pelatihan : **Evaluasi Pembelajaran**
3. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menerapkan evaluasi pembelajaran secara tepat. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan evaluasi pembelajaran dengan baik dan benar. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu menerapkan evaluasi pembelajaran dengan baik dan benar.
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. menjelaskan konsep dasar evaluasi pembelajaran
 2. menerapkan evaluasi pembelajaran
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 1. Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran
 - 1.1 Pengertian Evaluasi Pembelajaran
 - 1.2 Tujuan dan Manfaat Evaluasi Pembelajaran
 - 1.3 Prinsip Umum Evaluasi Pembelajaran
 2. Penerapan Evaluasi Pembelajaran
 - 2.1 Jenis-jenis Evaluasi Pembelajaran
 - 2.2 Karakteristik Evaluasi Pembelajaran
 - 2.3 Model Evaluasi Pembelajaran

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat menjelaskan konsep evaluasi pembelajaran	Konsep Evaluasi Pembelajaran	4. Pengertian Evaluasi Pembelajaran 5. Tujuan dan Manfaat Evaluasi Pembelajaran 6. Prinsip Umum Evaluasi Pembelajaran	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok	• Laptop • Komputer/ PC • Zoom Meeting	• <i>Test non objective:</i> uraian singkat	2			2	
2	Peserta dapat menerapkan evaluasi pembelajaran dengan baik dan benar	Penerapan Evaluasi Pembelajaran	3. Jenis - jenis Evaluasi Pembelajaran 4. Karakteristik Evaluasi Pembelajaran 5. Model Evaluasi Pembelajaran	• Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok • Simulasi	• Laptop • Komputer/ PC • Zoom Meeting	• <i>Non test</i> portofolio					
Jumlah							2			2	

KELOMPOK PENUNJANG

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kutural
2. Mata Pelatihan : **Pengarahannya Program Pelatihan**
3. Alokasi Waktu : 2 JP @ 45 menit = 90 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan program pelatihan/*overview*. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan arah program pelatihan/*overview*. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas menyusun laporan kinerja pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan arah program pelatihan atau *overview*.
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan kampus diklat atau program pelatihan;
 2. Menyimulasikan tata tertib program pelatihan;
 3. Menyimulasikan proses kegiatan pelatihan.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Penyesuaian diri dengan lingkungan kampus diklat atau program pelatihan;
 2. Tata tertib program pelatihan;
 3. Optimalisasi proses kegiatan pelatihan.

7 Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan kampus diklat atau program pelatihan	Penyesuaian diri dengan lingkungan kampus diklat atau program pelatihan.		a. Ceramah Interaktif; b. Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
2.	Peserta dapat menyimulasikan diri dengan tata tertib program pelatihan	Tata tertib program pelatihan		a. Ceramah Interaktif; b. Diskusi Kelompok; c. Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Uraian Singkat					
3.	Peserta dapat menyimulasikan proses kegiatan pelatihan yang optimal	Optimalisasi proses kegiatan pelatihan		a. Ceramah Interaktif; b. Diskusi Kelompok; c. Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting.	Non Test: Uraian Singkat					
Jumlah							2			2	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : *Training of Trainer* Pelatihan Sosial Kultural
2. Mata Pelatihan : ***Building Learning Commitment***
3. Alokasi Waktu : 2 JP @ 45 menit = 90 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membangun komitmen belajar bersama melalui materi pokok mengenal diri sendiri dan orang lain, membangun kelompok dinamis dan menyusun komitmen pembelajaran. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membangun komitmen belajar dan membentuk kelompok belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, *games (role play)*. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas menyusun laporan kinerja pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu membangun Komitmen Belajar.
 - b. Indikator : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu:
 1. Mengetahui diri sendiri dan orang lain;
 2. Membangun kelompok dinamis;
 3. Menyusun komitmen pembelajaran.
6. Materi Pokok dan Sub Materi pokok
 1. Mengetahui Diri Sendiri dan Orang Lain;
 - 1.1 Pencairan Kelas;
 - 1.2 Mengetahui Diri Sendiri;
 - 1.3 Mengetahui Orang Lain.
 2. Membangun Kelompok Dinamis;
 3. Menyusun Komitmen Pembelajaran;
 - 3.1 Memilih Pengurus Kelas;
 - 3.2 Kesepakatan Komitmen Belajar

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam Asta Prioritas Kementerian Agama	Konsep kebijakan pembangunan bidang agama.		a. Ceramah Interaktif;	a. Laptop; b. Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
2.	Peserta dapat menjelaskan Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Asta Program Prioritas Kementerian Agama	▪ Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan ▪ Ekoteologi ▪ Layanan Keagamaan Berdampak ▪ Pendidikan Unggul, Ramah dan terintegrasi ▪ Pesantren Berdaya ▪ Pemberdayaan Ekonomi Umat ▪ Sukses Penyelenggaraan Haji Digitalisasi Tata Kelola	a. Ceramah Interaktif	a. Laptop; Komputer/pC;	Test Non Objective: Uraian Singkat		2		2	
Jumlah								2		2	



**PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA**

**BADAN MODERASI BERAGAMA
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

KEMENTERIAN AGAMA RI